

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa dan mensintesa dari keseluruhan pembahasan yang telah penulis utarakan semaksimal mungkin, maka akhirnya dapat disimpulkan dengan point antara lain :

1. Hakekat dari konsepsi link and match secara teoritis adalah keterkaitan dan kesepadanan antara pendidikan dan kebutuhan pembangunan dengan harapan akan mampu memiliki kemampuan, keahlian, terampil dan siap pakai sesuai dengan disiplin ilmunya. Tetapi strategi konsep link and match dengan tuntutan pembangunan dapat diartikan secara luas luas meliputi seluruh dimensi pembangunan dan segenap lapisan. Disitulah peran ganda ganda lembaga pendidikan islam akan terlibat. Sebagai media syiar agama dalam kaitannya dengan pembinaan mental spiritual sekaligus berperan aktif dalam pembangunan guna meningkatkan sumber daya manusia di era tinggal landas yang penuh dengan tantangan kehidupan.

2. Lembaga pendidikan Islam di Indonesia (pesantren dan madrasah), merupakan dua jenis lembaga pendidikan formal dan non formal. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam non formal lahir sekitar abad ke-16 M. Keberadaannya diawal-awal perkembangannya masih cukup sederhana. Yang menjadi ciri khususnya adalah waktu yang digunakan untuk aktifitas kesehariannya adalah berdasarkan jadwal sholat maktubah dan bukan dengan menggunakan jam seperti yang ada di setiap lembaga pendidikan formal. Kebanyakan materi pelajaran yang ada di pesantren notabene adalah pendidikan keagamaan yang menggunakan kitab-kitab karangan ulama' mujtahid zaman dahulu. Kitab-kitab tersebut sekarang lazim disebut kitab kuning atau kitab gundul (kitab tanpa harokat dan makna). Bentuk pengajarannya bisa berupa weton atau sorogan, yang sampai sekarang masih eksis di hampir setiap pesantren yang ada di tanah air. Dan saat ini kita mengenal dua model pesantren, yaitu pesantren modern (materi yang diajarkan bukan hanya kitab kuning saja, tetapi ada ilmu-ilmu umum) dan pesantren tradisional (pesantren yang tetap mempertahankan bentuk khasnya yakni ilmu-ilmu keagamaan saja yang menjadi materi

belajarnya). Sedangkan madrasah lahir berangkat dari kenyataan yang ada ketika itu. Yaitu model pendidikan dengan sistem klasikal seperti yang dilakukan oleh kaum penjajah. Perkembangan selanjutnya adalah mulainya dimasukkannya pendidikan umum di madrasah. Dari waktu ke waktu, madrasah semakin berkembang hingga akhirnya muncul SKB tiga menteri yang mampu mengangkat keberadaannya. Ijazah yang dikeluarkan pihak madrasah punya kedudukan yang sama. Saat ini lembaga pendidikan Islam (pesantren dan madrasah) sangat nampak jati dirinya. Dari fakta konkrit ini, diharapkan konsep link and match sudah saatnya dan layak untuk dipakai sebagai policy pendidikan didalamnya.

3. Penerapan konsep link and match dipesantren maupun dimadrasah pada hakekatnya tidak jauh berbeda. Yaitu sama-sama melibatkan departemen yang ada dipemerintahan dan dari kalangan dunia usaha (industri) yang berhubungan langsung dengan skill-skill yang akan diterapkan. Pesantren dan madrasah harus merubah format atau pola pendidikan yang selama ini diterapkan dengan format baru yang representatif yang bisa membangun skill anak didiknya.

Sebagai suatu pendidikan Islam alternatif, link and match dapat menciptakan suatu paket pendidikan terpadu. Yaitu menyeimbangkan kurikulum pendidikan agama dengan pengetahuan kehidupan praktis dan pemanfaatan IPTEK. Penerapan konsep ini diperlukan suatu rekayasa sedemikian rupa dengan penyesuaian pada pendidikan nasional dan hakekat pendidikan Islam itu sendiri. Sehingga tidak terjadi missinterpretasi dan hambatan perkembangan keduanya.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak terdapat kesalahan atau kekhilafan baik dari segi konsep, penyaduran atau penulisannya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dan adanya pomeo bahwa manusia tidak luput dari kesalahan.

Tetapi penulis tetap berusaha merealisasikan seoptimal dan seobyektif mungkin. Oleh karena itu penulis tetap berharap saran-saran konstruktif dari para dosen, pakar pendidikan dan para pembaca sekalian demi perbaikan skripsi ini.

C. Penutup

Maka akhirnya tiada tempat selain kepada Allah

SWT jualah penulis panjatkan syukur Alhamdulillah.
Karena hanya dengan hidayah dan inayah-Nya sehingga
penulisan skripsi ini bisa selesai.

Harapan penulis hanyalah agar skripsi ini dapat
bermanfaat dan menambah cakrawala pengetahuan
keilmuan kita semua. Amin, Ya Robbal Alamin.